



Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA

0538/02

Paper 2 Reading and Writing

May/June 2025

INSERT

1 hour 45 minutes



INFORMATION

- This insert contains the reading passage.
- You may annotate this insert and use the blank spaces for planning. **Do not write your answers** on the insert.

INFORMASI

- Sisipan ini memuat kutipan bacaan.
- Anda boleh membubuh catatan di sisipan ini dan menggunakan ruang yang kosong untuk perencanaan. **Jangan menuliskan jawaban** Anda di sisipan.

This document has **2** pages.

Bagian 1

Kesehatan Mental Remaja dan Media Sosial

Belakangan ini, masyarakat tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi. Hampir semua kalangan masyarakat, termasuk orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak, menggunakan teknologi untuk membantu kehidupan sehari-hari.

Bagi remaja, media sosial dapat menjadi sarana untuk menyampaikan perasaan mereka tanpa takut dihakimi oleh orang lain. Meskipun begitu, masih banyak remaja yang tidak memperhatikan apa yang mereka posting di media sosial. Jejak digital di media sosial dapat memengaruhi kehidupan mereka baik saat ini maupun di masa mendatang. Tambahan lagi, penggunaan media sosial dapat menjadi pedang bermata dua. Ada hal yang bermanfaat sekaligus membahayakan remaja, sehingga mereka harus bijak dalam menggunakan aplikasi media sosial.

Jarak dan waktu bukan menjadi sebuah penghalang bagi seseorang yang memiliki media sosial untuk berhubungan dengan orang-orang di belahan dunia lain. Dengan memanfaatkan aplikasi yang mereka punya, seorang remaja dapat memperluas jaringan pertemanannya baik dengan orang-orang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Namun, dengan menggunakan media sosial, remaja menjadi rentan terhadap perundungan di dunia maya baik karena teman sekolah maupun orang-orang yang baru dikenal. Ketika akun-akun yang diikuti atau permintaan pertemanan tidak sejalan dengan tujuan membuka media sosial, sebaiknya menghindari atau tidak mengacuhkan ajakan-ajakan tersebut.

Kita sebaiknya menyadari bahwa media sosial juga memiliki dampak yang kurang baik, misalnya menyebabkan seseorang menunda-nunda pekerjaan dan menjadi malas. Tambahan lagi, banyak remaja menderita kecemasan karena khawatir akan tertinggal dengan tren di media sosial. Banyaknya waktu yang dipakai di media sosial membuat pola tidur remaja menjadi terganggu. Mereka menjadi rentan terhadap stres dan sulit berkonsentrasi di sekolah.

Di dunia maya, banyak penggunanya membuat identitas palsu untuk menggambarkan diri mereka sebagai seseorang yang berbeda. Hal ini dilakukan agar orang lain menyukainya dan mendapatkan komentar yang baik tentang dirinya. Obsesi terhadap jumlah pengikut, suka, dan komentar dapat menjadikan seorang remaja ketagihan untuk memposting hal-hal yang mungkin kurang berguna dan merusak kepribadian mereka.

Tidak hanya hal-hal negatif yang bisa kita dapatkan di media sosial. Media sosial dapat menjadi tempat untuk mengembangkan diri seseorang. Bahkan, dengan bantuan media sosial pembelajaran yang didapatkan bersifat gratis. Remaja pun juga dapat menggunakan sebagai tempat untuk menimba ilmu secara daring. Video-video yang bermanfaat dapat membantu mereka untuk belajar secara visual.

Penting bagi remaja untuk memahami batasan dan menjaga keseimbangan dalam penggunaan media sosial. Orang tua dan pendidik berperan penting dalam memberikan panduan, edukasi, dan dukungan untuk penggunaan yang sehat. Selain itu, penting juga bagi platform media sosial untuk menerapkan kontrol yang ketat terhadap konten yang berpotensi merugikan. Dengan pendekatan yang bijak dan pemahaman yang mendalam tentang potensi baik dan buruk media sosial, remaja dapat mengambil manfaat dari koneksi digital ini sambil menjaga kesehatan mental dan emosional mereka dalam perjalanan menuju kedewasaan.

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge Assessment International Education Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at www.cambridgeinternational.org after the live examination series.

Cambridge Assessment International Education is part of Cambridge Assessment. Cambridge Assessment is the brand name of the University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is a department of the University of Cambridge.